

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti jelaskan serta hasil analisis yang telah dijabarkan melalui penelitian yang berjudul “Representasi Perspektif Citra Negatif Masyarakat Terhadap Institusi Polisi dalam Film Athena Karya Romain Gavras”, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

- a. Keenam adegan dari film Athena yang dipilih oleh peneliti memiliki arti dan makna, yaitu bentuk representasi perspektif citra negatif masyarakat terhadap institusi polisi karena disebabkan oleh konflik yang mengacu pada lima jenis konflik dalam teori konflik menurut Ralf Dahrendorf. Hal tersebut dapat dikatakan relevan pada saat ini karena konflik sosial yang terjadi antara kelompok masyarakat dengan anggota kepolisian dapat memunculkan perspektif citra negatif masyarakat terhadap institusi kepolisian itu sendiri.
- b. Berdasarkan adegan-adegan yang diteliti dalam film Athena, teori analisis semiotika John Fiske digunakan untuk mendapatkan makna realitas, representasi, dan ideologi. Ketiga level tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
 1. Makna realitas pada film Athena memberikan gambaran terhadap pendapat Ralf Dahrendorf mengenai jenis-jenis konflik berdasarkan teori konflik yang dapat menimbulkan perspektif citra negatif masyarakat terhadap institusi kepolisian.
 2. Makna representasi yang terdapat di dalam film Athena ditunjukkan melalui kode kamera yang ditemukan melalui teknik-teknik penggunaan kamera yang mengaktualisasikan karakter para tokoh dan situasi pada keenam adegan di dalam film ini.

3. Makna ideologi *liberté, égalité, fraternité* sebagai slogan masyarakat Prancis dari masa revolusi yang diuraikan melalui ideologi-ideologi pendukung di dalam keenam adegan yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul Representasi Perspektif Citra Negatif Masyarakat Terhadap Institusi Polisi dalam Film Athena Karya Romain Gavras adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan penggerak untuk seluruh masyarakat, terutama di Indonesia untuk memperjuangkan kaum minoritas yang seringkali mendapatkan tindakan diskriminasi.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait kajian semiotika dalam penggunaan tanda dan simbol dalam mengkomunikasikan makna yang terkandung dalam sebuah karya film pada penelitian selanjutnya.